

PENGARUH KEGIATAN EKTRAKURIKULER MUHADHARAH TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH YASTI SEKURA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nadia

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: kaknadia132@gmail.com

Elijah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: elijah.arhadi@gmail.com

Sera Yuliantini

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: dwysheera@gmail.com

Abstract

This study aims to clearly describe: First. How are the extracurricular muhadharah activities at Madrasah Aliyah Yasti Sekura, second, how is the religious character of class XII students at Madrasah Aliyah Yasti Sekura, third is there a significant influence between extracurricular muhadharah activities on improving the religious character of class XII students at Madrasah Aliyah Yasti Sekura in the 2022/2023 academic year. This study uses a quantitative method with a survey research type. Data collection techniques use indirect communication techniques and observation. The data analysis techniques used are percentage, central tendency and simple linear regression. The results of the study concluded that: How are the extracurricular muhadharah activities at Madrasah Aliyah Yasti, namely: First, requiring all students to take part in extracurricular Muhadharah activities. Second All students get a turn to present a lecture or sermon. How is the religious character of class XII students at Madrasah Aliyah Yasti Sekura, namely: First, students are required to pray Zuhur and Asr in congregation until it becomes a habit for students to carry out their obligations as Muslims, second, students have good ethics. Is there a significant influence between muhadharah extracurricular activities on improving the religious character of class XII students at Madrasah Aliyah Yasti Sekura, there is a significant influence between muhadharah extracurricular activities and religious character at MA Yasti Sekura. The R square value = 0.151 or 15.1% is the contribution of muhadharah extracurricular activities to religious character values, while the remaining 84.9% is influenced by other factors, which are explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Muhadharah Extracurricular, Religious Character.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas tentang: Pertama. Bagaimana kegiatan ekstrarikuler *muhadharah* di Madrasah Aliyah Yasti Sekura, kedua, bagaimana karakter relegius peserta didik kelas XII di

Madrasah Aliyah Yasti Sekura, ketiga apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap peningkatan karakter religius peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Yasti Sekura tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan jenis penelitian Survei. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik komunikasi tidak langsung dan observasi, Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, tendensi sentral dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* di madrasah aliyah yasti yaitu sebagai berikut: Pertama, mewajibkan semua peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Muhadharah*. Kedua Semua siswa mendapat giliran untuk menampilkan ceramah atau Khotbah. Bagaimana karakter religius peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Yasti Sekura yaitu sebagai berikut: Pertama, peserta didik diwajibkan untuk Sholat Zuhur dan Asar berjamaah hingga disitulah menjadi pembiasaan peserta didik menjalankan kewajibannya sebagai umat Islam, kedua peserta didik memiliki etika yang baik. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap peningkatan karakter religius peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Yasti Sekura, adanya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dengan karakter religius di MA Yasti Sekura. Nilai $R^2 = 0,151$ atau 15,1% adalah sumbang atau kontribusi kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap nilai karakter religius, sedang sisanya 84,9% di pengaruhi faktor lain, yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Ektrakurikuler *Muhadharah*, Karakter Religius.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam atau sering dikenal dengan kata lain *al-tarbiyah* pertama, kata *tarbiyah* berasal dari kata *raba*, *yarbu*, *tarbiyyatun*, yang artinya bertambah dan berkembang. Ketiga, *tarbiyah* berasal dari kata *rabba*, *yarubbu* yang artinya memelihara, menumbuhkan sesuatu sedikit demi sedikit sehingga mencapai batas kesempurnaan. (Sukring, 2013)

Pendidikan Islam adalah Pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen Pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam. Itulah yang di sebut dengan Pendidikan Islam, atau Pendidikan yang Islami. (Abuddin Nata, 2010).

Sejak 14 abad silam, kelahiran Rasulullah saw yang diutus oleh Allah Swt untuk memperbaiki akhlak manusia. Dalam Al-Qur'an disebutkan yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat yang banyak mengingat Allah," (QS.Al-Ahzab/33: 21).

Perpesta Islam, Pendidikan karakter atau nilai-nilai moral diperkenalkan. Skenario Allah Swt mengutusny Rasulullah saw adalah untuk memperbaiki akhlak dan teladan kesabaran bagi manusia. Dia memiliki karakter yang sempurna. Secara sistematis ajaran islam yang dibawanya tidak hanya menekankan pada aspek keimanan dan ibadah saja, tetapi juga dalam hal mu'amalah. Hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

(Bambang Widhyatomo, 2015).

Di zaman sekarang, yaitu era globalisasi yang nantinya akan menjadi faktor penyebab pembentukan karakter siswa kearah menyimpang yang menyebabkan hilangnya nilai saling menghormati, sopan santun, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Maka dari itu, seorang anak dalam mencari nilai-nilai hidup harus mendapat bimbingan sepenuhnya pendidik, karena ajaran islam telah mengajarkan bahwa saat anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan alam sekitarnya lah yang akan memberi corak warna terhadap nilai hidup Pendidikan seorang anak khususnya dalam Pendidikan karakter. Dalam hal tersebut

Saat ini Pendidikan di Indonesia dinilai masih kurang berhasil dalam membangun kepribadian atau karakter peserta didik agar menjadi seorang yang memiliki akhlak mulia dan religius melihat fenomena-fenomena yang saat ini yang terjadi saat ini seperti pelajar yang menjadi pemakai narkoba, melakukan Tindakan kriminal, membolos, mencontek, melawan guru tauran dan lain sebagainya, dari yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hal itu disebabkan oleh sistem Pendidikan nasional yang masih belum berhasil dalam membentuk sumber daya manusia yang berkarakter religius, tangguh, berbudi perkerti luhur, tanggung jawab, disiplin, dan mandiri yang terjadi hampir disemua Lembaga Pendidikan baik negeri dan swasta. Masalah tersebut sekaligus menjadi bukti bahwa institute Pendidikan belum bisa mewujudkan tujuan Pendidikan. Yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal I tentang sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan bahwa :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik srca aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". (Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ayat I).

Pemaparan di atas, seharusnya pendidikan tidak hanya menjadi sebuah proses transfer ilmu dan pengetahuan saja, akan tetapi Pendidikan juga harus menjadi sebuah proses. Yaitu menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menjadi seorang yang kuat dalam pengetahuannya dan memiliki nilai-nilai karakter yang kuat pada dirinya. Khususnya dalam membentuk karakter religius peserta didik, sehingga nantinya dapat bermanfaat dan dapat diterima dimasyarakat luas. Kata religius dalam kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti bersifat keagamaan, bersangkutan paut dengan

religi. (Suharso dan Ana Retnoningsih, 2011) Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan muhadharah di sini ialah, kehadiran siswa di suatu ruangan tertentu untuk menyampaikan ceramah agama yang dihadiri oleh peserta didik yang lainnya. Sekolah merupakan arena untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki peserta didik. Tujuan muhadharah adalah untuk menyampaikan informasi atau keterangan kepada pendengar, supaya pendengar mengetahui, mengerti, dan menerima informasi yang disampaikan. Kegiatan muhadharah merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam berinteraksi. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan percaya diri terhadap peserta didik, artinya seorang pendidik harus mampu mengembangkan percaya diri kepada peserta didik agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal. Dalam membina mental dan menumbuhkan percaya diri pada peserta didik, seorang guru harus membuat kegiatan yang sifatnya membantu siswa untuk membiasakan diri dalam melakukan suatu kegiatan.

Saat ini lembaga pendidikan terus berupaya meningkatkan kegiatan dalam mengembangkan potensi, dan tingkah laku yang baik kepada peserta didik. Madrasah Aliyah Yasti Sekura mengadakan suatu kegiatan yang bersifat religiusitas yang bertujuan untuk mengkaji agama lebih luas dan membangun tali silaturahmi serta memberikan bimbingan-bimbingan tentang kerohanian Islam. Salah satu kegiatan keagamaan yang dapat mengembangkan potensi siswa yaitu kegiatan muhadharah. Oleh karena itu sekolah mengadakan kegiatan muhadharah untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak. Kegiatan muhadharah dilakukan dengan tujuan agar peserta didik memiliki keberanian untuk tampil di depan umum dengan penuh percaya diri. Madrasah Aliyah Yasti Sekura adalah salah satu sekolah berbasis agama Islam yang ada di kecamatan teluk keramat. Muhadharah di Madrasah Aliyah Yasti Sekura dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu setiap senin dan sabtu sore. Kegiatan Muhadharah ini, dilaksanakan oleh setiap kelas dan didampingi oleh guru. Berdasarkan di atas maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut terhadap karakter religius peserta didik dengan judul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Terhadap Karakter Religius peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Yasti Sekura Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan Teknik statistik, matematika, atau komputasi. Waktu dan tempat penelitian, penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Yasti Sekura kecamatan teluk keramat kabupaten sambas tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan pengaruhnya terhadap peningkatan karakter religius peserta didik Kelas XII. Ruang lingkup penelitian (a) Variable penelitian Menurut sugiono, variable

penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, karena variabel dipilih sesuai minat penelitian masing-masing. Berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: 1) Variabel independen (variabel bebas) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya yang timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kegiatan ekstrakurikuler muhadharah. 2) Variabel dependen (variabel terikat) Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Husen Umar, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter religius. (b) Definisi operasional atau deskriptif teori menurut Sugiyono paling tidak berisi penjelasan tentang perihal-perihal yang diteliti. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Muslich Anshori dan Sri Iswati, 2009). Populasi yang dimaksud peneliti disini adalah peserta didik kelas XII-peserta didik kelas XII yang memenuhi karakteristik sebagai berikut: 1) Peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Yasti Sekura, 2) Beragama Islam, 3) Peserta didik yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, 4) Peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an. Sampel apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Sampel adalah perwakilan dari sejumlah populasi yang akan diteliti berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang sesuai dengan ciri-ciri dan kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya adalah peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Yasti Sekura tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 47 dan disampel sebanyak 100% sehingga diperoleh jumlah sampel yakni 47 peserta didik yang akan menjadi responden seluruh peserta didik MAs Yasti Sekura tahun pelajaran 2022/2023. Untuk Teknik pengambilan sampel atau penyamplingan peneliti menggunakan Teknik nonprobability sampling, yaitu Sampling sistematis adalah Teknik pengambilan sampel berdasarkan dari urutan anggota populasi yang telah di beri no urut.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel MA Yasti

Kelas	Jumlah	Sampel 100%
XII IPA	23	23
XII IPS	24	24
Jumlah	47	

Sumber: Laporan Bulanan MA Yasti Sekura

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang di gunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. a) Teknik komunikasi tidak langsung merupakan cara pengumpulan data tanpa komunikasi langsung dengan informan. Sedangkan menurut Margono, Teknik komunikasi tidak langsung yaitu Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket sebagai alatnya (Margon, 2009). Angket merupakan suatu alat pengumpulan informasi. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas, Menurut Cooper dan Schundler, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang di ukur memang benar-benar variabel yang hendak di teliti oleh peneliti sedangkan menurut Sugiharto dan Sitinjak, validitas berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya di ukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang di ukur. Menurut Sugiono, reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur itu yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konstensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat di percaya untuk menghasilkan skor ajeg, relative tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda. (Supriadi, 2020). Uji validitas dan reliabilitas (X), nilai Cronbach's Alpha = 0,819 > 0,7. (Imam Ghozali, 2018) Jadi instrumen variabel kegiatan Ekstrakurikuler Muahadharah termasuk tinggi. Pada uji validitas variabel kegiatan ekstrakurikuler muhadharah (X) soal nomor 1 terdapat *Corrected Item-Total Correlation* = 0.505 > 0,2 jadi, soal no 1 valid, soal no 2 terdapat *Corrected Item-Total Correlation* = 0.505 > 0,2 jadi, soal no valid, sampai seterusnya no soal 12, jadi instumen layak dilanjutkan ke analisis data. dan no. 13 dibuang karena nilai korelasi 0,085 < 0,2. (Muhammad Nisfianannoor 2013) Jadi, soal no 13 tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas (Y), nilai Cronbach's Alpha=0,903 > 0,70. Jadi instrumen variabel karakter religius termasuk sempurna. Uji validitas variabel karakter religius (Y) soal nomor 1 terdapat *Corrected Item-Total Correlation* = 0.618 > 0,2 jadi, soal no 1 valid, soal no 2 terdapat *Corrected Item-Total Correlation* = 0.500 > 0,2 jadi, soal no valid, sampai seterusnya no soal 30. Hasil uji validitas instrumen variabel karakter religius menunjukkan *Corrected Item-Total Correlation* > 0,2 artinya semua instumen layak dilanjutkan ke analisis data.

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak? Data berdistribusi normal jika nilai probabilitas atau peluang (p/sig) > 0,05, sebaliknya jika nilai probabilitas (p/sig) data < 0,05, data tidak berdistribusi normal. Uji linieritas dilakukan pada data yang berdistribusi normal pada pembahasan sebelumnya. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel di peroleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler muhadharah = 0,200 dan karakter religius = 0,119 > 0,05. Dapat di simpulkan bahwa data untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler muhadharah

dan karakter religius berdistribusi normal. Dengan demikian data dapat dilanjutkan ke uji linieritas. Data dapat dilihat pada baris Deviation from Linearity nilai F 1,263 dengan nilai P 0,306 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan linear sehingga dapat dilanjutkan kepada analisis regresi

Uji Hipotesis

Tabel 4. 1
Nilai korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.151	.127	10.070
Predictors: (Constant), SumX				

Tabel di atas menjelaskan tentang nilai korelasi yang terjalin di antara dua variabel. Nilai R adalah nilai keeratan korelasi atau nilai koefesien korelasi yaitu 0,388 atau 38,8% berada dalam kategori “Rendah”, dalam tabel 3.9 Nilai R Square atau kuadrat dari R yaitu 0,151 atau 15,1%. Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah menjelaskan atau mempengaruhi karakter religius sebesar 15,1%, sisanya di pengaruhi Variabel lain. Adapun hubungan yang terjalin adalah hubungan positif artinya jika kegiatan ekstrakurikuler muhadharah meningkat, maka karakter religius juga meningkat. Tabel ANOVA menampilkan hasil untuk nilai F sebesar 6,215 dengan tingkat probabilitas (sig.) sebesar 0.018 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat di simpulkan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai kegiatan ekstrakurukuler Muhadharah.

H_o : ditolak

H_a : diterima

Berdasarkan coefficients dapat di rumuskan persamaan regresi $y = a + bX$. Nilai constanta yang dilambangkan dengan $a = 79,407$, sedang nilai b sebagai lambang dari koefesien $X = 0,702$. Sehingga persamaan yang terbangun adalah, $Y = 79,407 + 0,702X$. Y adalah Nilai karakter Religius dan X adalah nilai kegiatan karakter religius. Harga 79,407 merupakan nilai konstanta (a), artinya jika tidak ada kenaikan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, maka nilai karakter religious mencapai 79,407. Harga 0,702 X merupakan koefisien regresi variabel X , yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 angka untuk kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, maka akan ada kenaikan nilai karakter religius sebesar 0,702. Angka 0,388 pada Standardized Coefficients. Beta menunjukkan nilai tingkat korelasi antara nilai kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dengan nilai karkakter religius. Nilai t merupakan nilai yang berguna untuk pengujian, apakah pengaruh nilai kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah terhadap nilaki karakter religius benar-benar signifikan atau tidak.

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Ma Yasti Sekura, Menurut Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla “menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler

yang berlaku di sekolah sebagai penunjang Pendidikan formal (yang berlaku di sekolah).”(Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla, 1987). (menurut Hadi Rumpoko muhadharah adalah “pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata ditunjukkan kepada banyak orang dengan maksud agar pendengar bisa mengetahui, memashami, menerima, serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah di sampaikan.”(Hadi Rumpoko, 2012)

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah adalah kegiatan kurikuler yang mengembangkan pengetahuan dan kemasmpuan peserta didik terutama di bidang public speakingnya akan tetapi berpengaruh juga dalam karakter religius peserta didik karena saat mereka akan menyampaikan ceramah kepada audien mereka akan belajar memashami apa yang akan di sampaikan sehingga mudah baginya untuk menyampaikan pesan dari ceramah yang di bawakannya, sehingga para audien mengerti apa isi dari ceramah tersebut. Data hasil penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah dari data Hasil kualitatif Menunjukkan kriteria “Baik”. Hal tersebut di kuatkan dengan data hasil kuantitatif yang menunjukkan kriteria “Baik” dengan pencapaian 68,3559%. Yang dimana Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah diwajibkan untuk di ikuti oleh semua peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Sekura yang dilakukan 2 kali dalam 1 minggu yang hampir diikuti semua peserta didik, peserta didik diberikan kesempatan untuk tampil didepan dengan membawakan ceramah atau khutbah sehingga jika peserta didik mendapat kesempatan untuk menampilkan penampilanya iya akan mempersiapkannya dari jauh hari, dibimbing oleh guru yang sudah profesional dalam kegiatan tersebut.

Karakter Religius peserta didik kelas XII Karakter religius secara umum diartikan sebagai Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dalam pengertian ini jelas bawasannya karakter religius merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai. Selanjutnya, dalam karakter religius nilai agama merupakan nilai dasar yang semestinya sudah dikenalkan kepada anak mulai dari rumah, sehingga pengetahuan di sekolah hanya akan menambah wawasan saja. (Suparlan, 2012)

Data hasil penelitian pada karakter religius dari data Hasil kualitatif Menunjukkan kriteria “Sangat Baik”. Hal tersebut di kuatkan dengan data hasil kuantitatif yang menunjukkan kriteria “ Sangat Baik” dengan pencapaian 85,36%. Yang dimana Guru menerapkan wajib sholat zuhur dan asar berjamaah, sehingga menjadi kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dengan ditambahnya ekstrakurikuler Muhadharah sehingga bertambahnya pengetahuan tentang agama dan semakin berkembangnya karakter religius peserta didik seperti, memiliki sikap patuh terhadap guru, rasa saling menghargai yang tinggi memiliki etika yang baik.

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter Religius peserta didik kelas XII, adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter religius peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Sekura yang telah diteliti terdapat Nilai $R\ square = 0,151$ atau 15,1% adalah sumbang atau kontribusi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah terhadap nilai karakter religius, sedang sisanya 84,9% di

pengaruhi faktor lain, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. sehingga dapat disimpulkan jika kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dapat dilaksanakan semangkin baik dari sebelumnya maka semangkin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan karakter religius peserta didik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta interpretasi terhadap skripsi ini. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1) Kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah yang dilaksanakan di MA Yasti Yang dimana Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah diwajibkan untuk di ikuti oleh semua peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Sekura yang dilakukan 2 kali dalam 1 minggu yang hampir diikuti semua peserta didik, peserta didik diberikan kesempatan untuk tampil didepan dengan membawakan ceramah atau khutbah sehingga jika peserta didik mendapat kesempatan untuk menampilkan penampilanya iya akan mempersiapkannya dari jauh hari, dibimbing oleh guru yang sudah propesional dalam kegiatan tersebut, sehingga disitu siswa dapat mengembangkan bakat Public speaking yang telah ada dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah. 2) Karakter religius peserta didik didik MA Yasti Sekura Yang dimana Guru menerapkan wajib sohlat Zuhur dan asar berjamaah, sehingga menjadi kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dengan ditambahnya ekstrakurikuler Muhadharah sehingga bertambahnya pengetahuan tentang agama dan semangkin berkembangnya karakter religius peserta didik seperti, memiliki sikap patuh terhadap guru, rasa saling menghargai yang tinggi memiliki etika yang baik. 3) disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dengan karakter religius di MA Yasti Sekura. Nilai $R^2 = 0,151$ atau 15,1% adalah sumbang atau kontribusi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah terhadap nilai karakter religius, sedang sisanya 84,9% di pengaruhi faktor lain, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, Ambo Elo & Ismail Tolla. 1987. *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*. Cet.II:Ujung Padang FIP IKIP.
- Amirullah. 2014. *Jago Public Speaking & Pintar Writing “Membongkar Rahasia Sukses Menjadi Pembicara dan Penulis Hebat*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Anshori, Muslich. & Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Data Dokumentasi Absen Kelas XII IPA dan IPS.
- Dokumen MA Yasti Sekura
- Fitriani, Iis Khaerunnisa. 2022. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, 2022, hlm. 4612 – 4621.
- Fuadi, Deti Syamrotul. *Ringkasan dan Bank Soal Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Yarma Widya.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: UdiP.

- Hamzah. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*. Semarang:CV. Pilar Nusantara.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2014. *Gagalnya Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Margon. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur. 2018. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Mutimensional*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kencana.
- Nisfianannoor, Muhammad. 2013. *Pendekatan Statistika Modern Aplikasi Dengan Software SPSS Dan Eviews*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Partanto, Pius A. & M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Profil MA Yasti Sekura
- Qonitah, Mutiah. 2021. "Implementasi Muhadharah Dalam Melatih Public Speaking Santri Di Pesantren Modern Hadharatul Islamiyah Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai," *Disertasi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (tidak diterbitkan)*.
- Rakhmat, Alaludin. 2013. *Public Speaking (Kunci Sukses Bicara Di Depan Umum)*. Yogyakarta: Pustaka Pelar.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *metode penelitian*. Surabaya:Cipta Media Nusantara.
- Riduwan & Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rumpoko, Hadi. 2012. *Panduan Pidato Luar Biasa*. Yogyakarta:Megabooks.
- Safi'l, Muhammad. 2021. "Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Terhadap Slef Confidence Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru," *Disertasi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (tidak diterbitkan)*.
- Saputro, Ekaresta Prihardjati. & Suharsimi Arikunto. 2018. "Keefektifan Manajemen Program Pembelajaran Bipa (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No 1, Tahun 2018, hlm. 123-138.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugioyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso. & Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Suparlan. 2012. *Mendidik Karakter Membetuk Hati*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriadi. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Bojong Pekalongan: NEM.
- Susilo, Sutarjo Adi. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta:PT Gramedia.
- Taufik, Muhamad Syamsul. Dkk. 2020. *Manajemen Penjas*. Indramayu:CV. Adanu Abimata.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sambas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIS Sambas, Edisi Revisi.
- Umar, Husen. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ayat I.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam penelitian*. Yogyakarta:Gava Media.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widhyatomo, Bambang. 2015. *Membumikan Pendidikan Karakter Implementasi Pendidikan Berbobot Nilai dan Moral*. Jakarta:CV Suri Tatu'uw.
- Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzuryah.
- zakiah, Silvia. 2020. "Pengaruh Pendidikan Ektrakurikuler Muhadharah Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren El-Nur El-Kasysyaf Tambun Bekasi," *Disertasi* pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (tidak diterbitkan).
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta : Kencana.